**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan penjalasan dalam menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu faktor apa saja yang dipertimbangkan konsumen dalam memilih ojek daring sebagai moda transportasi umum serta untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu faktor apa saja yang menentukan produsen ojek daring dalam menawarkan jasanya.

**3.2. Rencana Tahapan Penelitian**

 Rencana tahapan penelitian adalah suatu proses yang akan ditempuh pada saat meneliti kajian yang telah ditentukan sebelumnya dalam menentukan jawaban dari hal tersebut. Pada penelitian ini, yang pertama penulis melakukan studi pendahuluan dan studi literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang ditulis oleh penulis, setelah itu dilanjutkan dengan rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian dan tujuan dari penelitian itu sendiri.

 Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, dengan rumusan masalah tentang faktor apa saja yang dipertimbangkan oleh konsumen dalam memilih ojek daring memilih moda transportasi umum, maka tahapan penelitian yang pertama dalam penelitian ini adalah menentukan informan yaitu konsumen yang menggunakan ojek daring sebagai moda transportasi lalu dipillihlah beberapa sampel yang bisa memberikan informasi yang jelas melalui kuisioner dan wawancara menggunakan teknik *depth interview* dan observasi sehingga dari hasil wawancara tersebut nantinya akan didapat hasil yaitu faktor-faktor yang konsumen pertimbangkan dalam memilih ojek daring sebagai moda transportasi umum.

 Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu faktor apa saja yang menentukan pengemudi ojek daring dalam menawarkan jasanya, maka tahapan dalam penelitian ini adalah menentukan informan yaitu para pengemudi ojek daring, lalu dipilihlah beberapa sampel yang dapat memberikan informasi yang jelas melalui kuisioner dan wawancara menggunakan teknik *depth interview*, sehingga dari hasil wawancara tersebut nantinya akan didapat hasil nilai tambah yang dihasilkan produsen ojek daring dalam menawarkan jasanya, dimana penulis menentukan kriteria responden dari para pengemudi ojek daring.

 Sehingga nanti dari keseluruhan observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian penulis dapat menghasilkan satu kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka tahapan penelitian digambarkan sebagai berikut:

Studi Pendahuluan

Studi Literatur

Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

Populasi dan sampel

Faktor pertimbangan konsumen dalam memilih ojek daring sebagai moda transportasi umum

* *Depth interview*
* Observasi

Populasi konsumen pengguna ojek daring

* Nilai tambah produsen ojek daring

Populasi pengendara ojek daring

*Depth interview*

Kesimpulan

Gambar 3.2

Tahapan Penelitian

**3.3. Populasi dan Sampel**

Konsumen

Populasi

Pengemudi ojek daring

Gambar 3.3

Populasi dan Sampel

**3.3.1. Populasi**

Dengan mendapatkan permasalahan yang terjadi di lapangan, penulis membagi menjadi tiga populasi. Pertama, dari populasi konsumen. Pada bagian populasi konsumen yang akan diteliti oleh penulis terdapat 862 mahasiswa yang kost di Kelurahan Tamansari Bawah RW.20. maka dari itu penulis menentukan populasi tersebut untuk mengetahui faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam memilih ojek daring sebagai moda transportasi umum.

Kedua, pengemudi ojek daring. Ojek daring selaku topik utama dari penelitian ini dan ojek daring tidak terlepas dari pengemudi untuk menjalankan kegiatan transportasi, maka dari itu pengemudi ojek daring termasuk ke dalam populasi. Jumlah pengemudi ojek daring di Kota Bandung sekarang sekitar 6000 orang. Penulis memasukan pengemudi ojek daring ke dalam populasi karena ingin mengetahui nilai tambah dari perusahaan ojek daring dalam menawarkan jasanya.

**3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Supangat (2008:4) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi, unuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Slovin. Untuk pengambilan sampel dari sejumlah populasi dan nilai alfa (α) yang digunakan adalah 15%.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa sampel kepada masing-masing populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Menentukan sampel bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi saja. Selain menentukan sampel, penulis melakukan pengambilan sampel yang bertujuan untuk mengadakan redukasi (pengurangan) terhadap kuantitas objek yang diteliti, mengadakan generalisasi terhadap hasil penelitian dan menonjolkan sifat-sifat umum dari populasi.

Untuk metode sampel dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Pertama dari konsumen, untuk metode sampling kepada konsumen, penulis menggunakan metode slovin dengan batas toleransi kesalahan 15% dari jumlah konsumen pengguna ojek daring. Dengan jumlah 862 orang mahasiswa yang kost di daerah kelurahan Tamansari Bawah RW.20, penulis mengambil sampel konsumen menggunakan metode tersebut dengan kriteria mahasiswa yang tidak membawa kendaraan bermotor, dengan melakukan penghitungan sebagai berikut:

n = N/(1+N.e2)

n = 862/(1+862(0.15)2)

n = 862/20.395

n = 42,2

n = 42 Responden

Maka dari penghitungan diatas telah ditentukan jumlah sampel sebanyak 42 responden.

Kedua, dari pengemudi ojek daring. Untuk metode sampling kepada pengemudi, penulis melakukan pengambilan sampel menggunakan metode slovin, dalam arti pengambilan sampel ini yang akan menjadi narasumber yaitu pengemudi yang dipesan melalui aplikasi ojek daring. Dari jumlah pengemudi ojek daring sekitar 6000 orang. Untuk menentukan jumlah sampel maka dilakukan penghitungan dengan rumus slovin sebagai berikut:

n = N/(1+N.e2)

n = 6000/(1+6000(0.15)2)

n = 6000/136

n = 44,11

n = 44 Responden

Maka dari penghitungan diatas telah ditentukan jumlah sampel sebanyak 44 responden.

**3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Konsumen

-Angket

-Kuisioner

-Pedoman observasi

Teknik Pengumpulan Data

Pengemudi

-Angket

-Kuisioner

-Pedoman observasi

Gambar 3.4

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013) menyebutkan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Berdasarkan teori tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Peneliti melakukan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono,2013).

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2013), melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*)yang berarti bahwa peneliti datang ke tempat subjek melakukan kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

3. Dokumen

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan untuk mendukung data hasil wawancara adalah berupa artikel di media massa mengenai subjek satu dan dua, serta foto-foto pribadi pada subjek tiga. Subjek satu dan dua pada penelitian ini telah beberapa kali diliput oleh media massa seperti surat kabar, majalah, dan televisi sehingga peneliti memanfaatkan dokumentasi tersebut untuk mengumpulkan data penelitian setelah wawancara.

4. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut:

Observasi

partisipatif

Sumber data

yang sama

Wawancara

mendalam

Dokumentasi

Gambar 3.5

Triangulasi “teknik pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

Wawancara

mendalam

Gambar 3.6

Triangulasi “sumber” pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C)

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber daya, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Peneliti sebagai instrumen perlu “divalidasi” seberapa jauh kesiapannya dalam melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini, penulis mengkategorikan menjadi tiga populasi, yang pertama dari konsumen. Penulis melakukan wawancara kepada konsumen pengguna ojek daring yang sebelumnya sudah dibuat unsur-unsur pertanyaan, unsur pertanyaan untuk konsumen pengguna ojek daring, faktor apa saja yang dipertimbangkan oleh konsumen dalam memilih ojek daring sebagai moda transportasi umum, apa saja kelebihan ojek daring sehingga konsumen menggunakan ojek daring sebagai moda transportasi umum.

Kedua, dari produsen. Penulis melakukan wawancara kepada produsen ojek daring yang sebelumnya sudah dibuat unsur-unsur pertanyaan, unsur pertanyaan untuk produsen, apa yang menentukan produsen ojek daring dalam menawarkan jasanya.

Ketiga, dari pengemudi ojek daring. Penulis melakukan wawancara kepada pengemudi ojek daring yang sebelumnya sudah dibuat unsur-unsur pertanyaan, unsur pertanyaan untuk pengemudi diantaranya apa saja nilai tambah ojek daring dalam menawarkan jasanya. Pertanyaan yang telah disampaikan oleh penulis kepada ketiga populasi yang telah ditentukan tersebut di dukung oleh metode triangulasi yang telah dijelaskan di 3.1. metode penelitian yang digunakan.

**3.5. Metode Analisis Data**

Sugiyono (2012:147) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan *statistic*. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:148) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**3.5.1. Uji Validitas**

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono (2012:121) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan anatara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

* + 1. **Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2012:121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Adapun menurut Imam Ghozali pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic* *Cronbach Aplha* (α). (Ghozali, 2011:48).

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas cara kedua yaitu *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach Aplha* (α). Hasil dari uji statistik *Cronbach Aplha* (α) akan menentukan *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak.